



Komisi B Minta Danais untuk Penanganan Covid

YOGYA (KR) - Komisi B DPRD DIY meminta kepada Pemda DIY penggunaan dana istimewa (danais) untuk tidak fokus di sektor fisik saja. Namun bisa disesuaikan dengan kondisi yang terjadi saat ini, yakni terkait pandemi Covid-19.

"Permasalahan yang dihadapi ini adalah *refocusing* atas Danais ini tidak segera disusun. Bahwa proposal terkait pencairan danais sesuai kebutuhan di DIY. Tetapi memang proposalnya ini tidak mengacu pada posisi kebutuhan masyarakat atau pemerintah terhadap apa yang betul sedang dihadapi," kata Ketua Komisi B DPRD DIY Danang Wahyu Broto, Senin (4/1).

Diharapkan *refocusing* danais bisa untuk penyelesaian kesehatan dan *recovery* ekonomi di DIY, sehingga nanti bicara pembangunan infrastruktur yang sudah direncanakan ditindaklanjuti setelah pandemi selesai. Jadi, Komisi B

berharap masalah kesehatan dan ekonomi DIY mampu didukung oleh danais.

Senada diungkapkan Wakil Ketua Komisi B DPRD DIY Dwi Wahyu Budiantoro. Pihaknya meminta Pemda DIY mengevaluasi dan mengukur penggunaan Danais 2021 yang sebesar Rp 1,32 triliun tersebut. Jangan sampai, danais dipergunakan untuk kegiatan remeh temeh.

"Pandemi Covid-19 ini harus disikapi Pemda DIY dengan mengevaluasi pembiayaan. Pasalnya pendapatan, khususnya dari dunia pariwisata anjlok 50 persen," kata Dwi.

Dengan fokus penggunaan anggaran untuk lima urusan yaitu kelembagaan, pertanahan, tata ruang, kebudayaan dan pengisian jabatan, secara umum Dwi melihat ini perlu dievaluasi. Karena penggunaan terkesan tidak jelas.

(Awh/Bro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005